

**PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI PESANTREN PADA MASA
PANDEMI MELALUI KEWIRAUSAHAAN
(Study Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Mojosari Kapanjen)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :
ABDULLAH SHOFYAN MAHMUD
(20176429001)



UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT

2021

**PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI PESANTREN PADA MASA
PANDEMI MELALAU KEWIRAUSAHAAN
(Study Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Mojosari Kepanjen)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mengikuti Ujian Skripsi

Program Study Ekonomi Syariah

Oleh:

ABDULLAH SHOFYAN MAHMUD

NIM: 20176429001

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RADEN RAHMAT
2021**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Potensi Ekonomi Pesantren Pada
Masa Pandemi Melalui Kewirausahaan (Study
Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda 3
Mojosari Kepanjen)

Disusun oleh : Abdullah Shofyan Mahmud

NIM : 20176429001

Prodi : Ekonomi Syariah

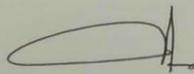
Konsentrasi : Pengembangan potensi ekonomi pesantren melalui
wirausaha dan penjualan kebutuhan pandemi terutama
untuk kesehatan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan
di depan tim penguji
Malang, 29 Juli 2021

Mengetahui & menyetujui.

Kaprodi,

Pembimbing,



(A. Fahrurrozi, S.H.I., M.H.I.)

NIDN: 0727098606



(Muhammad Romli Muar, M.H.I.)

NIDN: 0706076704

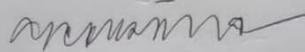
TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG, PADA:

HARI : RABU
TANGGAL : 18 AGUSTUS 2021
Judul : Pengembangan potensi ekonomi pesantren pada masa pandemi melalui kewirausahaan (Study kasus di pondok pesantren miftahul huda 3)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M

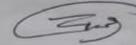
PENGUJI UTAMA

KETUA

SEKRETARIS



(Muhammad Romli Muar, M.H.I)



M. Aan Sulthon, S.Pd, S.Sn, M.E.I

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



(M. Zuhair Anas, S.E., M.M)
NIDN 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 29 Juli 2021

Yang menyatakan,



(Abdullah Shofyan Mahmud)

Halaman Peruntukan

Tiada rasa yang patut diungkapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat atas kekasih Nabi Muhammad S.A.W. Karena atas berkah rahmat yang telah memberi kelancaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)

Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku terkasih Bapak Effendi, S.Ag dan Ibu Siti Mahmudah. Semangat hidup, bAgian kebahagiaan saya dan orang tua terhebat dunia akhirat.
2. Kerabatku, Kakek dan Nenek, mbah, buyut, paman, bibik Adikku tercinta Efidah Fajar Hidayati dan Ahmad Maftuh Affandi.
3. Almamater Universitas Islam Raden Rahmat (Unira) Malang.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Mojosari, kepanjen Gus Abdurrahman dan Ning Esti Lu'luin Nisa.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Huda 3.
6. Keluarga besar pondok pesantren PPAI AL-AZIZ baik di Malang dan juga di Pontianak.
7. Teman-teman seperjuangan baik dikampus maupun dipesantren terkhusus Jihan Ninda Nabilah, Ahmad Fayyiz Mun'am Abu Arofah dan Ika Hardiana Sari.
8. Semua sahabat, kakak, adik, guru, Ustadz, Ustadzah, yang tetap ada dimasa senang maupun sulit.

ABSTRAK

Abdullah Shofyan.2021. Pengembangan Potensi Ekonomi Pesantren Melalui Kewirausahaan pada masa pandemi (Study Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Mojosari Kapanjen) (pembimbing Romli Muar, S.Ag, M.HI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan ekonomi pesantren melalui kewirausahaan pada masa pandemi dengan studi kasus Pondok Pesantren Miftahul Huda 3. Pandemi covid-19 yang menimpa Indonesia termasuk juga Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 sangat dirasakan dampaknya termasuk dampak ekonomi yang ada di pesantren Miftahul Huda 3, dengan kondisi seperti ini pondok pesantren Miftahul Huda 3 melihat dan menangkap ada peluang pengembangan ekonomi pesantren melalui penjualan kebutuhan dan keperluan masa pandemi terutama untuk kesehatan di masa pandemi. Dengan peluang tersebut memberi dampak terhadap kestabilan ekonomi pesantren. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni untuk menjawab fenomena-fenomena yang ada dan bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang ada. Dengan menggunakan pemaparan data deskriptif agar dapat menjelaskan, menggambarkan atau melukiskan secara teratur, otentik dan akurat mengenai kebenaran-kebenaran, sifat-sifat serta hubungan antar kegiatan dan kejadian.

Hasil penelitian menunjukkan dari adanya peluang penjualan kebutuhan dan keperluan pandemi terutama untuk kesehatan dimasa pandemi seperti masker, handsanitizer, obat-obatan dll dapat memebantu meningkatnya pendapatan unit usaha koperasi pesantren, yakni pendapatan pesantren yang awalnya Rp. 1.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 1.600. 000,00. Dampak dari hasil peluang usaha adalah membantu biaya kos makan, operasional pesantren, membantu biaya bisyaroh terhadap ustad luar pesantren yang mengajar di pesantren, juga untuk kebutuhan perlengkapan sehari-hari seperti alat-alat kebersihan pesantren, kapur tulis pembelajaran diniyah, P3K umum untuk santri dll. Dari hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa ada peluang usaha yang berhasil untuk kestabilan ekonomi pada masa pandemi covid-19 di pondok pesantren miftahul huda 3 melalui penjualan keperluan dan kebutuhan dimasa pandemi seperti kebutuhan kesehatan dan keperluan yang urgent.

Kata kunci: *Potensi ekonomi, kewirausahaan dan masa pandemi*

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Abdullah Shofyan. 2021. Development of the Economic Potential of Islamic Boarding Schools through Entrepreneurship during the pandemic (Case Study at Miftahul Huda Islamic Boarding School 3 Mojosari Kepanjen) (supervisor Romli Muar, S.Ag, M.HI).

This study aims to find out how the economic development of Islamic boarding schools through entrepreneurship during the pandemic with a case study of the Miftahul Huda Islamic Boarding School 3. With conditions like this, Miftahul Huda 3 Islamic boarding school sees and catches the opportunity for the economic development of Islamic boarding schools through selling needs and necessities during the pandemic, especially for health during the pandemic. With this opportunity, it will have an impact on the economic stability of the pesantren. To achieve this goal, this research uses qualitative methods, namely to answer existing phenomena and aims to describe and understand existing phenomena. By using descriptive data exposure in order to be able to explain, describe or describe regularly, authentically and accurately about the truths, characteristics and relationships between activities and events.

The results showed that the sale of pandemic necessities and necessities, especially for health during the pandemic, such as masks, hand sanitizers, medicines, etc. could help increase the income of the pesantren cooperative business unit, namely the income of the pesantren which was initially Rp. 1,000,000.00 increased to Rp. 1.600. 0000.00. The impact of the results of the business opportunity is to help with the cost of boarding meals, the operation of the pesantren, to help with the cost of bisyaroh for clerics outside the pesantren who teach at the pesantren, as well as for the needs of daily equipment such as cleaning tools for the pesantren, writing chalk for diniyah learning, general first aid for students, etc.. From this it can be concluded that there are successful business opportunities for economic stability during the COVID-19 pandemic at Miftahul Huda 3 Islamic boarding schools through selling necessities and necessities during the pandemic, such as health needs and urgent needs.

Keywords: *Economic potential, entrepreneurship and the pandemic periode*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Syukur Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-nya sehingga penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Potensi Ekonomi Pesantren dimasa pandemi Melalui Kewirausahaan (Study Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Mojosari Kepanjen)** dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi Syariah dan sebagai wujud serta partisipasi dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Selama peneliti menyusun skripsi, penulis memperoleh banyak sekali pengalaman, terutama tentang peluang usaha dimasa pandemi. Hal ini tidak terlepas dari segala perhatian, bimbingan dan arahan dari pihak pesantren, terutama pengasuh dan juga dosen pembimbing.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.S.I selaku rektor UNIRA Malang
2. Bapak M. Yusuf Azwar Anas, SE. MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIRA Malang
3. Bapak A. Fahrurrozi, S.HI, M.HI selaku Kaprodi Ekonomi Syariah UNIRA Malang
4. Bapak Romli Muar, S.Ag, M.HI selaku dosen pembimbing dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.

5. Ibu/Bapak Dosen Ekonomi Syariah UNIRA Malang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan berharga.
6. Terkhusus kedua orang tua saya terkasih dan Seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan dan membantu baik doa, motivasi dan finansial.
7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah yang telah memberikan semangatnya. Terkhusus kepada Jihan Ninda Nabilah, Ahmad Fayyiz Mun'an Abu Arofah dan Ika Hardiana Sari yang selama ini saling mendukung dan memotivasi selama berkuliah disini.
8. Gus Abdurrahman dan Ning Esti Lu'luin Nisa yang telah membimbing saya dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di pondok pesantrennya.
9. Seluruh keluarga besar pondok pesantren miftahul huda 3 yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua rekan-rekan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Demikian yang dapat penyusun sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan proposal skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya serta pada pembaca umumnya.

Malang, 29 Juli 2021

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL i

TANDA PERSETUJUAN ii

TANDA PENGESAHAN iii

ORISINALITAS iv

ABSTRAKSI v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Pengembangan 6

D. Manfaat Pengembangan 6

E. Penelitian Terdahulu 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori 12

 a. Konsep pengembangan potensi ekonomi 12

 b. Potensi Ekonomi pesantren 21

 c. Kewirausahaan 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 31

B. Lokasi dan waktu penelitian 33

C. Fokus Penelitian 33

D. Sumber Data 34

E. Metode Pengumpulan Data 35

F. Instrumen Penelitian 36

G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi lokasi Penelitian.....	39
2. Data ekonomi pesantren miftahul huda 3 dimasa pandemi covid19... 44	
3. Pengembangan potensi ekonomi pada masa pandemi di pondok pesantren miftahul huda 3.....	45
4. Data pengembangan ekonomi pesantren melalui wirausaha dan unit usaha	49
5. Bidang usaha ekonomi pesantren miftahul huda 3	51
6. Peluang unit koperasi pesantren terhadap ekonomi ekonomi pesantren miftahul huda 3.....	53
7. Data upaya unit usaha koperasi pesantren miftahul huda 3 dalam pengembangan ekonomi pesantren dimasa pandemi.....	57
8. Data tentang dampak wirausaha dan unit usaha terhadap pengembangan ekonomi pesantren miftahul huda 3	59
B. Pembahasan hasil penelitian.....	61
1. Peluang penjualan kebutuhan dan keperluan pada masa pandemi di pondok pesantren miftahul huda 3	62
2. Dampak penjualan kebutuhan dan keperluan pada masa pandemi di pondok pesantren miftahul huda 3	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat muslim. Selain itu, pesantren telah terlibat langsung di dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan di dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Halim (2005: 207) Pesantren sebagai sebuah “institusi budaya” yang lahir atas prakarsa dan inisiatif (tokoh) masyarakat dan bersifat otonom, sejak awal berdirinya merupakan potensi strategis yang ada di tengah kehidupan sosial masyarakat. Kendati kebanyakan pesantren memposisikan dirinya (hanya) sebagai institusi pendidikan dan keagamaan, namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren telah berupaya melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial masyarakat, seperti ekonomi, sosial, dan politik. Selain itu, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, tentunya sangat membantu Pondok Pesantren di dalam mengembangkan unit usahanya.

Pondok pesantren (Ponpes) dengan berbagai harapan dan predikat yang dilekatkan padanya, sesungguhnya berujung pada tiga fungsi utama yang senantiasa diemban pesantren, yaitu: *Pertama*, sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama. *Kedua*, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia. *Ketiga*, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat. Dalam

keterlibatannya dengan peran, fungsi, dan perubahan yang dimaksud, pesantren memegang peranan kunci sebagai motivator, inovator, dan dinamisator masyarakat (Halim, 2005: 233). Pengembangan ekonomi lokal merupakan proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Bradshaw, 1994: 62).

Pondok pesantren memiliki potensi besar dan strategis dalam upaya pengembangan melalui wirausaha, baik pengembangan ekonomi untuk pesantren itu sendiri, masyarakat sekitar maupun secara luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yang melatarbelakanginya sebagai lembaga pendidikan agama islam yang memegang kendali paling penting dalam tatanan masyarakat dan hubungan dalam kehidupan manusia (Hasbullah, 2005: 39).

Tujuan akhir dari pengembangan ekonomi pesantren adalah kestabilan ekonomi yang ada di pesantren. Sekaligus diharapkan juga memberi kedudukan dan manfaat lebih, dalam mensejahterakan dan mengembangkan ekonomi masyarakat. Agar dengan adanya pengembangan potensi ekonomi di pesantren dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran masyarakat sekitar.

Pengembangan ekonomi di pesantren dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan santri ataupun warga dalam pesantren dalam sehari- hari tetapi juga memperkuat ekonomi dan biaya operasional pesantren. Salah satu pondok pesantren yang menyadari pentingnya kestabilan dan pengembangan ekonomi apalagi pada masa pandemi adalah Pondok Pesantren Miftahul Huda 3.

Pandemi Covid-19 yang menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia terkhusus dampaknya juga terasa pada pesantren- pesantren. seiring dengan kondisi dunia yang seperti ini, Pondok pesantren yang merupakan pendidikan tradisional karena mempunyai kekhasan tersendiri dalam sistem pendidikannya, harus bisa mengatur dan mengelola dengan baik ekonomi lembaganya, sebagai upaya pemeliharaan pesantren agar tetap survive di tengah masa pandemi ini. Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang mengambil peluang potensi pengembangan ekonomi ditengah masa pandemi seperti ini dengan kewirausahaan dan penjualan kebutuhan dan keperluan dimasa pandemi terutama untuk kesehatan di unit usaha koperasi pesantren, hal tersebut dilakukan dengan tujuan bertahan dalam masa pandemi. Adanya pandemi ini menyebabkan lemahnya kegiatan belajar mengajar, Administrasi kelembagaan dan terguncangnya ekonomi pesantren. Kegiatan belajar mengajar harus tetap dilakukan meskipun diantaranya harus menggunakan metode pembelajaran online atau dalam jaringan, demi mengikuti arahan pemerintah tentang pencegahan penyebaran pandemi yang lebih luas, begitu juga perekonomian harus bertahan dan tetap stabil bahkan harus memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada sehingga memberi dampak positif yang juga dapat membantu ekonomi pesantren.

Salah satu Pesantren yang sadar akan krisisnya ekonomi dimasa pandemi adalah Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 yang berada di Desa Ngadilangkung Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang yang dipimpin oleh Gus Abdurrahman, S.H. Pesantren ini sangat merasakan dampak ekonomi yang terjadi selama masa pandemic, seperti keuangan yang masuk pada pihak pesantren kurang stabil dari masa sebelum adanya

pandemic oleh karena hal ini pesantren berusaha untuk bertahan ekonomi dimasa pandemic dengan menerapkan kewirausahaan dan mengambil peluang dimasa pandemi dengan penjualan kebutuhan dan keperluan dimasa pandemi terutama untuk kesehatan, terlebih pada saat masa-masa pandemi seperti saat ini maka kewirausahaan dan penyediaan keperluan dan kebutuhan kesehatan yang ada di pesantren harus lebih ditekankan untuk operasional dan kebutuhan pesantren. Berdasarkan observasi awal, ada beberapa kegiatan jual beli yang dilakukan oleh unit usaha koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda 3, di antaranya kebutuhan pokok santri, kebutuhan makan santri, perlengkapan mandi, kitab-kitab, dan kebutuhan santri dan lain sebagainya. Usaha tersebut tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup santri, tetapi juga dijual kepada siswa SMK yang ada dalam satu yayasan. Maka pada masa pandemi seperti ini unit usaha koperasi pondok pesantren miftahul huda 3 mengambil peluang untuk penjualan perlengkapan kebutuhan dan keperluan dimasa pandemi terutama protokol kesehatan salah satunya penjualan masker, handsanitizer, konektor masker, obat-obatan dan lain sebagainya.

Tentunya masih banyak potensi-potensi yang harus disadari, diasah dan bisa dikembangkan secara ekonomi, setidaknya lebih mengembangkan unit usaha yang pernah dan sedang dijalani, dan juga menstabilkan ekonomi pesantren dimasa pandemi sehingga mampu meningkatkan pendapatan pesantren dan memenuhi kebutuhan dan keperluan santri dimasa pandemi yang semua kegiatan diluar dibatasi. Oleh karena itu, menjadikan alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan potensi ekonomi dimasa pandemi melalui wirausaha di pondok pesantren miftahul huda 3”**.

B. Perumusan masalah

1. Bagaimana pengembangan potensi ekonomi pada masa pandemi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 melalui wirausaha?
2. Bagaimana peluang dan dampak ekonomi pesantren di masa pandemi melalui wirausaha di Pondok Pesantren Miftahul Huda 3?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan potensi ekonomi pada masa pandemi di pondok pesantren Miftahul Huda 3 melalui wirausaha?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi pesantren di masa pandemi melalui wirausaha di Pondok Pesantren Miftahul Huda 3?

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi media dan sarana untuk mengimplemantasikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam memahami pengembangan potensi ekonomi terutama dimasa pandemi. Juga dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran guna memperluas wawasan dalam pengembangan atau pemberdayaan ekonomi pesantren pada masa pandemi.
 - b. Menjadi pendukung wawasan pengetahuan dan pengalaman pada peneliti dan yang memerlukan tambahan kajian pengetahuan tentang pengembangan ekonomi pesantren.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi institusi atau lembaga pesantren

Diharapkan bisa memberi kontribusi dalam pengembangan potensi ekonomi dimasa pandemi kepada lembaga pesantren Miftahul huda 3 atau pesantren Indonesia pada umumnya.

b. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Huda 3

Diharapkan menjadi salah satu pedoman dan pengarahan pesantren yang terkait dengan pengembangan potensi ekonomi di pesantren.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Agar dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan literatur bagi peneliti selanjutnya juga dijadikan ajuan dan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih berwawasan luas.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, juga diharapkan penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekeurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muslimin (2019) yang berjudul pengembangan ekonomi pesantren melalui gerakan wirausaha dengan studi kasus yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadul Jannah Pacet Mojokerto. Hasil penelitian tersebut yakni ditemukan bahwa pengembangan ekonomi pesantren dengan system ekonomi proteksi dan mendirikan unit-unit usaha serta menggerakkan wirausahanya dengan beragam kebjakan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan ekonomi pondok pesantren.

Perbedaannya terletak pada model pengembangan yang digunakan dan kebijakan dalam menggerakkan wirausahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2016) dengan judul manajemen unit usaha pesantren berbasis ekoproteksi. Dengan studi kasus yang diteliti di Pondok Pesantren Al-ihya Ulumudin Cilacap, Al Tiraji. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi dalam pondok pesantren untuk pengembangan ekonomi protektif. Persamaan penelitian tersebut adalah meneliti tentang unit usaha yang dilakukan pondok pesantren untuk mengembangkan ekonomi. Perbedaannya yakni penelitian tersebut mengembangkan ekonomi pesantren melalui kemandirian ekonomi dan spiritual.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Fatmasari (2019) yang berjudul Peran kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi pesantren dengan studi kasus di pesantren ainur rafiq kuningan jawa barat. Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut adalah mendidik santri secara teori untuk menjadi pengusaha melalui control tenaga pendidik. Letak persamaan dengan penelitian ini adalah pengembangan ekonomi yang dilakukan di pondok pesantren. Perbedaannya adalah kajian penelitian tersebut lebih fokus terhadap analisis SWOT.

Penelitian yang dilakukan oleh Slamet (2010) dengan judul pengembangan ekonomi agrobisnis dalam upaya pemberdayaan ekonomi pondok pesantren dengan studi kasus di pondok pesantren An-Nafi'iyah. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam rangka pengembangan ekonomi, agrobisnis adalah salah satu usaha yang harus dilakukan. Persamaan dari penelitian tersebut yakni pada tempat pengembangan ekonomi yang dilaksanakan di pondok pesantren. Letak perbedaannya

adalah penelitian tersebut kajian fokus terhadap analisis yang harus dilakukan oleh pesantren untuk upaya pengembangan ekonomi.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Yoyok (2021) yang berjudul pesantren dan ekonomi kajian pemberdayaan ekonomi pesantren darul falah bendo munggal krian sidoarjo jawa timur. Dalam skripsi tersebut menyatakan hasil penelitiannya bahwa pemberdayaan dan pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh pesantren kepada santrinya yakni dengan cara pemberdayaan melalui peningkatan kompetensi ekonomi para santri. Persamaannya adalah pondok pesantren sebagai tempat pelaksanaan pengembangan ekonomi yang diteliti. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut pembahasannya lebih mengenai kompetensi ekonomi santri sebagai upaya pemberdayaan terhadap para santri.

Penelitian yang dilakukan oleh Husen (2007) dengan judul pengembangan ekonomi pondok pesantren studi kasus di yayasan pesantren tiga dimensi pangkep sulawesi selatan. Hasil penelitian tersebut yakni budaya pengembangan ekonomi pesantren tidak dipengaruhi oleh komunitas pesantren tetapi dipengaruhi oleh kebijakan dan pengaruh dari seorang pengasuh pesantren. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis ini adalah meneliti peningkatan ekonomi di pesantren. Sedangkan letak perbedaannya adalah penelitian tersebut fokus terhadap kajian analisis usaha pesantren yang harus dilakukan untuk perkembangan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin (2011) yang berjudul kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Jurnal ekonomi syariah Indonesia. Penelitian tersebut menemukan hasil bahwasannya pembinaan kemandirian melibatkan santri dalam agro bisnis. Dan keterhubungan positif antara motif kemandirian dan

spiritual santri. Sedangkan letak perbedaannya adalah model dalam pembinaan kemandirian.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2011) yang berjudul pemberdayaan ekonomi komunitas pesantren dalam perspektif pendidikan ekonomi dengan studi kasus multi situs di pesantren sidogiri dan pesantren paragemaal jawa timur. Hasil penelitian menyatakan bahwa memberdayakan ekonomi anggota pondok pesantren dengan pendidikan ekonomi secara sadar dalam kurikulum pendidikan diniyah yang dikomandani oleh kyai dan melibatkan anggota komunitas pesantren yang ada. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren. Letak perbedaannya adalah penelitian tersebut memfokuskan pemberdayaan ekonomi komunitas pondok pesantren melalui pendidikan diniyah yang dikomandani oleh pengasuh pondok pesantren dan melibatkan anggota komunitas pesantren yang ada.

Penelitian oleh Wahid (2011) dengan judul pemberdayaan ekonomi pesantren studi kasus pada pondok pesantren Nurul mursyidah. Dalam hasil penelitian menyebutkan bahwa pengembangan ekonomi pesantren yang berhasil dengan cara budidaya lele yang dilakukan secara berkesinambungan. Persamaan penelitian yakni kajiannya tentang bagaimana cara pengembangan potensi ekonomi pesantren. Sedangkan perbedaannya adalah pengembangan ekonomi hanya melalui budidaya saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Prayogi (2016) pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui pondok pesantren islam Al-muhsin metro dalam perspektif ekonomi islam. Hasil penelitian tersebut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang ada di pondok

pesantren al-muhsin. Persamaannya adalah sama-sama meneliti pemberdayaan ekonomi yang berada dinaungan pesantren. Letak perbedaannya adalah ragam usaha yang dijalankan untuk mengembangkan ekonomi pesantren.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT